

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Dalam Sitasi dan Reference Manager bagi Guru

Joko Riyono¹, Sofia Debi Puspa², Christina Eni Pujiastuti³, Supriyadi⁴, Aina Latifa Riyana Putri⁵
^{1,2,3,4}Teknik Mesin, Universitas Trisakti
⁵Sains Data, Telkom University
E-mail: ¹jokoriyono@trisakti.ac.id, ²sofia.debi.puspa@trisakti.ac.id, ³christina.eni@trisakti.ac.id,
⁴supri@trisakti.ac.id, ⁵ainaqp@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Di zaman digital sekarang, penguasaan pengelolaan sitasi dan referensi menjadi sangat penting sebagai sumber bahan acuan dalam penelitian dan penulisan akademik. Bagi para guru yang sering membuat makalah, laporan, atau bahan ajar, memiliki alat yang efisien untuk mengatur dan mengelola referensi adalah suatu keharusan. Mendeley, sebagai salah satu software manajemen referensi yang banyak digunakan, menawarkan solusi praktis untuk mengorganisir, menyimpan, dan menyitasi sumber informasi dengan mudah. Dengan pemahaman yang baik tentang Mendeley, diharapkan guru dapat meningkatkan efisiensi dalam penulisan akademis dan memberikan contoh positif kepada siswa dalam keterampilan literasi informasi. Oleh karena itu melalui Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Dalam Sitasi dan Reference Manager bagi Guru, diharapkan akan dapat memberikan pengetahuan kepada para Guru. Pelatihan ini merupakan salah satu Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan oleh program studi Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti dengan mitra para Guru SMP 25 Tangerang dan beberapa guru sekolah menengah yang ada di Jabodetabek. Pelatihan "Pemanfaatan Aplikasi Mendeley dalam Sitasi dan Reference Manager bagi Guru" terbukti efektif dan berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dalam pengelolaan referensi ilmiah. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan skor peserta dari pre-test ke post-test, dengan hasil uji hipotesis menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik nilai $t = 10,41$ dan $p\text{-value} = 2,61 \times 10^{-22}$.

Kata kunci: Mendeley, Manajemen Referensi, Penulisan Akademik, Pelatihan Guru

Abstract

In today's digital era, mastering citation and reference management is essential as a source of reference material in research and academic writing. For teachers who frequently prepare papers, reports, or teaching materials, having an efficient tool to organize and manage references is a necessity. Mendeley, as one of the most widely used reference management software, offers a practical solution for organizing, storing, and citing sources with ease. With a solid understanding of Mendeley, teachers are expected to enhance their efficiency in academic writing and serve as positive role models for students in information literacy skills. Therefore, the Training on the Use of the Mendeley Application for Citation and Reference Management for Teachers is expected to provide valuable knowledge to teachers. This training is part of a Community Service Program organized by the Mechanical Engineering Study Program of the Faculty of Industrial Technology at Trisakti University, in collaboration with teachers from SMP 25 Tangerang and several secondary school teachers in the Greater Jakarta area. The training on "Utilizing the Mendeley Application in Citation and Reference Management for Teachers" proved to be effective and had a positive impact on improving participants' understanding and skills in managing scholarly references. This is evidenced by the increase in participant scores from the pre-test to the post-test, with the results of the hypothesis test showing a statistically significant difference $t\text{-value} = 10.41$ and $p\text{-value} = 2.61 \times 10^{-22}$.

Keywords: Mendeley, Reference Management, Academic Writing, Teacher Training

1. PENDAHULUAN

Di era digital seperti saat ini, pengelolaan referensi menjadi sangat penting dalam penelitian dan penulisan akademik. Bagi para guru sekolah menengah yang sering diwajibkan membuat makalah, laporan, atau bahan ajar, memiliki alat yang efisien untuk mengatur dan mengelola referensi adalah suatu keharusan. Mendeley, sebagai salah satu software manajemen referensi yang banyak digunakan, menawarkan solusi praktis untuk mengorganisir, menyimpan, dan menyitasi sumber informasi dengan mudah [1]. Dengan Mendeley, pengguna dapat dengan mudah mengelola daftar pustaka secara otomatis, serta memanfaatkan fitur seperti penandaan dokumen, pencarian artikel dari database, dan kolaborasi dengan rekan sejawat [2]. Akses ke berbagai jurnal dan artikel ilmiah memungkinkan guru untuk memperdalam pengetahuan dan menyajikan materi pembelajaran yang lebih berkualitas. Salah satu keuntungan menggunakan Mendeley adalah kemudahan dalam menerapkan berbagai gaya sitasi [3]. Gaya sitasi adalah cara menuliskan referensi sesuai dengan standar tertentu, dan ada berbagai variasi yang digunakan di dunia akademik [4]. Misalnya:

- Gaya APA (American Psychological Association): Sering digunakan dalam ilmu sosial dan psikologi, yang menekankan penulis dan tahun publikasi. Contoh: (Smith, 2020).
- Gaya MLA (Modern Language Association): Banyak diterapkan dalam sastra dan humaniora, fokus pada penulis dan nomor halaman. Contoh: (Smith 23).
- Gaya Chicago: Tersedia dalam dua format, yaitu catatan dan bibliografi serta sistem penulis- tanggal, umumnya digunakan dalam sejarah dan disiplin ilmu lain. Contoh: (Smith 2020, 23).

Dengan menggunakan Mendeley, mitra program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam hal ini para guru SMP Negeri 25 Tangerang dapat dengan mudah mengikuti berbagai gaya sitasi ini tanpa harus mengingat setiap aturan. Ini memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pengembangan ide dan konten, sementara Mendeley mengurus aspek teknis pengelolaan sitasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi mitra untuk memahami dan menguasai Mendeley sebagai alat bantu dalam menyusun karya tulis yang berkualitas [5]. Dengan pemahaman yang baik tentang Mendeley, diharapkan guru dapat meningkatkan efisiensi dalam penulisan akademis dan memberikan contoh positif kepada siswa dalam keterampilan literasi informasi [6]. Oleh karena itu melalui Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Dalam Sitasi dan Reference Manager bagi Guru, diharapkan akan dapat memberikan pengetahuan kepada para Guru. Pelatihan ini merupakan salah satu Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan oleh program studi Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti dengan mitra para Guru SMP Negeri 25 Tangerang dan beberapa guru sekolah menengah serta para akademisi yang ada di Jabodetabek. Adapun luaran yang diharapkan dari pelatihan ini diantaranya meningkatkan pengetahuan cara pemanfaatan aplikasi Mendeley guna pencarian sitasi dan reference manager bahan ajar dan penulisan publikasi ilmiah para guru, publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional tentang proses dan pelaksanaan pelatihan berlangsung serta hak Kekayaan Intelektual Hak Cipta [7].

Analisis Situasi

Seperti kita ketahui bahwasannya di era digital yang berkembang pesat, kebutuhan akan teknologi untuk mempermudah pekerjaan administratif di dunia pendidikan semakin mendesak. Salah satu hal yang sangat penting adalah pengelolaan referensi dan sitasi dalam penulisan karya ilmiah, baik oleh guru maupun siswa. Pengelolaan referensi yang efisien sangat diperlukan untuk menjaga kualitas tulisan dan memudahkan penelusuran sumber informasi yang digunakan [8]. Namun, di banyak sekolah menengah, terutama di kalangan para guru akademisi, masih banyak yang menghadapi kesulitan dalam mengelola referensi secara

sistematis dan efisien. Beberapa masalah yang sering ditemui adalah [9]:

1. Kurangnya Pengetahuan tentang Teknologi: Banyak guru yang belum terbiasa menggunakan perangkat lunak atau aplikasi yang bisa membantu dalam pengelolaan sitasi dan referensi, seperti Mendeley. Akibatnya, mereka sering menggunakan metode manual yang rentan kesalahan dan memakan waktu lebih lama.
2. Proses Pengelolaan Referensi yang Rumit: Pengelolaan sitasi dan referensi dalam penulisan karya ilmiah secara manual bisa sangat rumit, terutama jika banyak referensi yang harus dikelola. Tanpa alat yang efisien seperti Mendeley, guru sering kali merasa kesulitan untuk mengatur referensi dengan baik.
3. Minimnya Pemahaman Tentang Manfaat Aplikasi: Meskipun aplikasi seperti Mendeley memiliki banyak fitur yang dapat mempermudah pengelolaan referensi, banyak guru yang belum sepenuhnya memahami manfaat dan cara penggunaannya.
4. Tanpa pemahaman yang cukup, mereka kehilangan kesempatan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pekerjaan mereka.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan untuk menulis karya ilmiah atau penelitian yang berkualitas, baik untuk keperluan akademis maupun pengembangan profesional, penggunaan aplikasi untuk mempermudah pengelolaan referensi menjadi semakin penting [10]. Jika guru tidak terbiasa dengan teknologi ini, mungkin akan kesulitan dalam menghasilkan karya yang memenuhi standar yang diinginkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan mitra dalam hal ini adalah guru SMP Negeri 25 Tangerang diketahui bahwa para guru menyadari pentingnya kemampuan dalam sitasi dan reference manager guna menunjang pekerjaan mereka. Seiring dengan meningkatnya tuntutan untuk menulis karya ilmiah atau penelitian yang berkualitas, baik untuk keperluan akademis maupun pengembangan profesional, penggunaan aplikasi untuk mempermudah pengelolaan referensi menjadi semakin penting. Jika guru tidak terbiasa dengan teknologi ini, mereka mungkin akan kesulitan dalam menghasilkan karya yang memenuhi standar yang diinginkan. Beberapa masalah yang sering ditemui adalah [11]:

- Kurangnya Pengetahuan tentang Teknologi: Banyak guru yang belum terbiasa menggunakan perangkat lunak atau aplikasi yang bisa membantu dalam pengelolaan sitasi dan referensi, seperti Mendeley. Akibatnya, mereka sering menggunakan metode manual yang rentan kesalahan dan memakan waktu lebih lama.
- Proses Pengelolaan Referensi yang Rumit: Pengelolaan sitasi dan referensi dalam penulisan karya ilmiah secara manual bisa sangat rumit, terutama jika banyak referensi yang harus dikelola. Tanpa alat yang efisien seperti Mendeley, guru sering kali merasa kesulitan untuk mengatur referensi dengan baik.
- Minimnya Pemahaman Tentang Manfaat Aplikasi: Meskipun aplikasi seperti Mendeley memiliki banyak fitur yang dapat mempermudah pengelolaan referensi, banyak guru yang belum sepenuhnya memahami manfaat dan cara penggunaannya. Tanpa pemahaman yang cukup, mereka kehilangan kesempatan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pekerjaan mereka.

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya maka dirasa perlu untuk menyelenggarakan pelatihan yang memberikan pemahaman serta keterampilan yang dibutuhkan para guru untuk memanfaatkan Mendeley sebagai alat bantu dalam mengelola sitasi dan referensi. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan beberapa solusi dari permasalahan yang ada, seperti berikut ini:

- Meningkatkan Efisiensi: Dengan Mendeley, guru bisa lebih cepat dan mudah dalam mengelola referensi, sehingga mereka bisa lebih fokus pada konten tulisan daripada masalah teknis

- Meningkatkan Kualitas Penulisan: Aplikasi ini membantu guru dalam membuat sitasi yang lebih akurat dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam menulis referensi secara manual.
- Peningkatan Kemampuan Teknologi: Pelatihan ini juga memberi kesempatan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang teknologi dan siap menghadapi tuntutan dunia pendidikan yang semakin bergantung pada teknologi.

Dengan memanfaatkan aplikasi seperti Mendeley, guru diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern dan efisien [12]. Pelatihan tentang penggunaan Mendeley untuk sitasi dan pengelolaan referensi sangat penting untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada dan memastikan para guru bisa bekerja dengan lebih produktif dan profesional [13].

2. METODE

Pelatihan pemanfaatan Mendeley untuk sitasi dan referensi manager dimulai dengan tahap pembukaan yang berisi sambutan dari penyelenggara, perkenalan narasumber, serta penjelasan singkat mengenai tujuan dan agenda pelatihan. Setelah itu, peserta akan masuk ke tahap pengenalan Mendeley, di mana mereka akan diperkenalkan pada fungsi dasar Mendeley sebagai reference manager, fitur-fiturnya, serta perbandingannya dengan alat serupa lainnya. Selanjutnya, pada tahap instalasi Mendeley Desktop, peserta dibimbing untuk mengunduh, menginstal aplikasi Mendeley, dan membuat akun agar dapat menggunakan layanan secara penuh [14]. Tahap berikutnya adalah import dan kelola referensi, di mana peserta diajarkan cara memasukkan referensi dari berbagai sumber seperti file PDF, DOI, atau situs ilmiah ke dalam perpustakaan Mendeley, serta bagaimana mengelola dan mengorganisasikannya ke dalam folder atau grup [9], [15]. Setelah memahami pengelolaan referensi, peserta diarahkan pada tahap penggunaan sitasi dan Mendeley Cite, yaitu mempraktikkan cara menyisipkan kutipan dan membuat daftar pustaka otomatis di Microsoft Word menggunakan plugin Mendeley dengan berbagai gaya kutipan seperti APA, MLA, atau IEEE [8]. Pelatihan ditutup dengan tahap penutup, yang berisi sesi tanya jawab, umpan balik peserta, evaluasi, serta penyerahan sertifikat sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi peserta dalam pelatihan. Uraian diatas dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram flowchart seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 1 Alur Penyampaian Materi

Mitra PkM pada pelatihan ini adalah para Guru SMP Negeri 25 Tangerang dan para akademisi dengan bentuk kemitraan yaitu pihak Mitra menyediakan peserta PKM yang berasal dari guru

SMP Negeri 25 Tangerang dan beberapa Guru di jabodetabek yang berminat terhadap materi yang disampaikan dalam pelatihan yaitu pemanfaatan aplikasi Mendeley untuk sitasi dan reference manager. sedangkan pihak pengusul memberikan materi sesuai dengan judul PKM, e-sertifikat dan modul PKM. Adapun pelaksanaan pelatihan telah dilaksanakan pada Hari/Tanggal :Senin/9-Juni-2025 secara daring menggunakan *Zoom meeting* dengan jumlah peserta sebanyak 172 peserta yang terdiri dari para Guru SMP Negeri 25 Tangerang, para akademisi dari Astratech, Universitas Trisakti, Universitas Papua, Poltekkes Kemenkes Jakarta III, UIN Bukit Tinggi, Universitas Tompokita Luwuk, Universitas Pahlawan. Adapun peran dan tugas Tim Pengabdian Kepada Masyarakat seperti terlihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Peran dan Tugas Anggota Tim dan Mahasiswa

No	Nama	Kualifikasi	Keahlian	Tugas dalam kegiatan
1	Drs, Joko Riyono M.Si	Ketua	Matematika , Statistika	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan kegiatan dan memberikan arahan dalam koordinasi tim • Melakukan survei dan analisis sasaran PKM • Berkoordinasi dengan mitra <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah dan penyesuaian tema dengan kebutuhan mitra • Narasumber Pelatihan , penyusun Proposal dan Laporan Kegiatan
2	Sofia Debi Puspa S.Pd, M.Si	Anggota	Matematika , Analisis Data ,Statistik	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan terhadap pelatihan PKM • Narasumber Pelatihan • Membuat modul pelatihan
3	Dra Christina Eni Pujiastuti M.Si	Anggota	Matematika , Statistika	<ul style="list-style-type: none"> •Memberikan masukan terhadap pelatihan PKM <ul style="list-style-type: none"> • Membuat Quiz pelatihan & kuesioner
4	Dr Supriyadi M.Si	Anggota	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan terhadap pelatihan PKM • Membuat modul pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pelatihan pemanfaatan Mendeley yang dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom, peserta tampak antusias mengikuti setiap sesi yang disampaikan oleh

pemateri. Gambar 2 menunjukkan suasana saat pemateri menyampaikan materi inti terkait penggunaan Mendeley sebagai reference manager, termasuk fitur-fitur penting seperti pengelolaan pustaka, sitasi otomatis, dan integrasi dengan Microsoft Word. Peserta diberikan panduan langsung dalam menggunakan aplikasi Mendeley untuk keperluan penulisan ilmiah.

Selanjutnya, pada gambar 3, ditampilkan sesi penyampaian materi mengenai pemanfaatan aplikasi kecerdasan buatan (AI) dalam mendukung proses penulisan akademik. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan pada berbagai tools berbasis AI yang dapat digunakan untuk mempercepat pencarian referensi, parafrase, maupun penulisan draft awal artikel ilmiah secara efisien dan bertanggung jawab.

Sementara itu, gambar 4 menggambarkan suasana sesi tanya jawab, di mana peserta berinteraksi aktif dengan narasumber untuk mengklarifikasi kendala teknis, berbagi pengalaman penggunaan Mendeley, dan menanyakan lebih lanjut terkait integrasi dengan perangkat lunak lain. Sesi ini menjadi wadah diskusi yang memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pelatihan berjalan dengan lancar dan interaktif, mencerminkan keberhasilan pelaksanaan melalui metode daring.



Gambar 2. Penyampaian Materi Mendeley



Gambar 3. Penyampaian Materi AI



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab

Setelah pemberian materi pelatihan, guna mengetahui keberhasilan pemberian materi terhadap peserta maka di akhir pelatihan diberikan post tes sebagai evaluasi pelatihan guna mengukur tingkat keberhasilan pelatihan terhadap peserta setelah di awal pelatihan peserta diberikan pre tes terlebih dahulu dengan hasil pre tes pada Tabel 2 dan post tes pada Tabel 3. Evaluasi pelatihan pemanfaatan Mendeley untuk sitasi dan referensi manager bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan dapat dipahami serta menyelesaikan permasalahan yang sebelumnya dialami peserta dalam pengelolaan referensi. Secara umum, peserta diminta untuk merefleksikan pemahaman mereka terhadap fungsi dasar Mendeley, seperti kemampuan dalam menginstal aplikasi, mengimpor referensi, mengelola pustaka digital, serta menggunakan fitur sitasi otomatis dalam dokumen. Selain itu, evaluasi ini menggali hambatan yang pernah mereka alami sebelum mengikuti pelatihan misalnya kesulitan dalam mengatur daftar pustaka secara konsisten atau kurangnya pemahaman terhadap tools yang efisien dalam manajemen referensi. Peserta diharapkan menjelaskan apakah pelatihan ini telah memberikan solusi nyata terhadap kendala tersebut dan bagian mana dari materi yang paling membantu atau justru masih membingungkan. Dengan pendekatan ini, penyelenggara pelatihan dapat mengetahui efektivitas penyampaian materi dan menyesuaikan metode maupun konten pada pelatihan berikutnya. Evaluasi juga mencakup masukan terbuka mengenai peningkatan kualitas pelatihan, serta usulan topik lanjutan yang relevan seperti integrasi Mendeley dengan perangkat lunak lain, penggunaan citation style editor, atau pelatihan lanjutan dalam penulisan karya ilmiah. Evaluasi ini tidak hanya mengukur hasil, tetapi juga menjadi dasar pengembangan pelatihan yang lebih responsif terhadap kebutuhan peserta. Adapun hasil pre tes dan post tes seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pre-Test

No	Jumlah Benar	Jumlah Peserta
Pre-1	12	30
Pre-2	10	49
Pre-3	8	58
Pre-4	6	35

Tabel 3. Hasil Post-Test

No	Jumlah Benar	Jumlah Peserta
Post-1	20	4
Post-2	15	10
Post-3	14	35

Post-4	12	51
Post-5	10	46
Post-6	9	16
Post-7	5	10

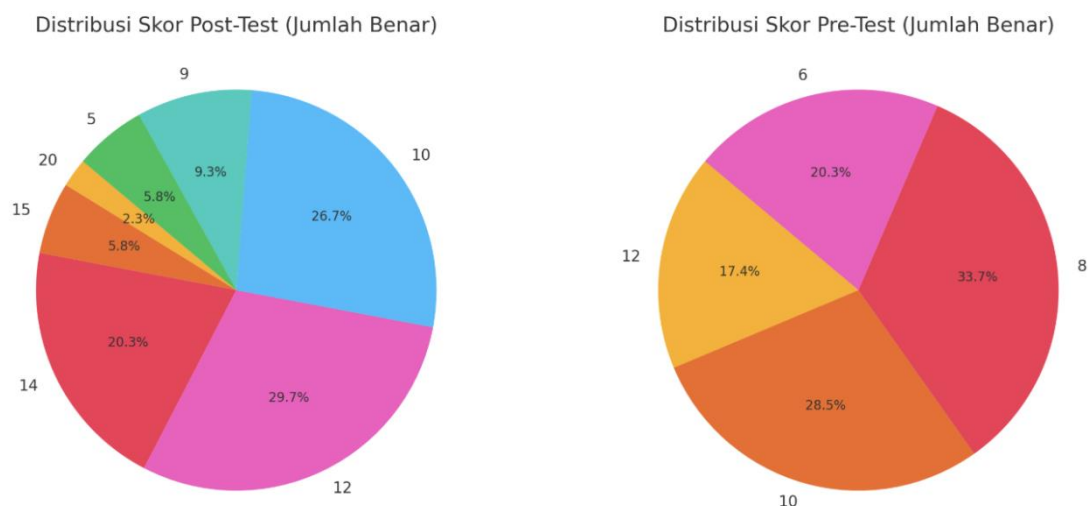
Berdasarkan data yang diberikan, telah dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hasil lengkap statistik deskriptif hasil pre tes dan post tes dilampirkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Statistik	Pre-test	Post-test
Jumlah Peserta	172	172
Rata-rata (Mean)	8.86	11.55
Standar Deviasi	2.01	2.72

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan Mendeley dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test peserta. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada peningkatan skor post-test dibandingkan dengan pre-test ($\mu_{post} \leq \mu_{pre}$), sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa skor post-test secara signifikan lebih tinggi daripada pre-test ($\mu_{post} > \mu_{pre}$). Pengujian dilakukan menggunakan independent two-sample t-test (Welch's t-test). Hasil analisis menunjukkan nilai statistik t sebesar 10,41 dan p-value sebesar $2,61 \times 10^{-22}$, yang sangat jauh di bawah ambang signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak, dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai pre-test dan post-test. Artinya, pelatihan Mendeley yang diberikan terbukti berdampak positif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Selanjutnya, berdasarkan diagram pie chart pada Gambar 5 yang ditampilkan, terlihat perbedaan distribusi skor yang cukup mencolok antara hasil pre-test dan post-test. Pada hasil pre-test, sebagian besar peserta memperoleh skor rendah, dengan porsi terbesar berada pada rentang 6 hingga 10 jawaban benar dari 20 soal. Khususnya, sebanyak 58 peserta (33.7%) hanya menjawab benar 8 soal, dan 35 peserta (20.3%) hanya benar 6 soal. Hal ini mencerminkan bahwa sebelum pelatihan, mayoritas peserta memiliki pemahaman yang masih terbatas terhadap materi yang diujikan.



Gambar 5. Diagram Pie Chart Hasil Pre-Test dan Post-Test

Sebaliknya, pada hasil post-test, distribusi skor bergeser secara signifikan ke arah nilai yang lebih tinggi. Sebanyak 51 peserta (29.7%) mampu menjawab benar 12 soal, 35 peserta (20.3%) menjawab benar 14 soal, dan bahkan ada 4 peserta (2.3%) yang memperoleh skor sempurna (20 jawaban benar). Penurunan jumlah peserta dengan skor rendah, seperti hanya 5 atau 9 jawaban benar, juga menunjukkan dampak positif dari pelatihan yang telah diberikan.

Secara keseluruhan, visualisasi ini mendukung hasil uji hipotesis sebelumnya, di mana pelatihan terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Perubahan distribusi skor dari dominasi nilai rendah pada pre-test menjadi nilai sedang hingga tinggi pada post-test menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi peserta terhadap penggunaan Mendeley sebagai alat manajemen sitasi dan referensi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan "Pemanfaatan Aplikasi Mendeley dalam Sitasi dan Reference Manager bagi Guru" terbukti efektif dan berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dalam pengelolaan referensi ilmiah. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan skor peserta dari pre-test ke post-test, dengan hasil uji hipotesis menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik (nilai $t = 10,41$ dan $p\text{-value} = 2,61 \times 10^{-22}$). Peserta pelatihan yang terdiri dari guru SMP dan SMA/SMK di wilayah Jabodetabek menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan daring melalui Zoom, baik dalam sesi penyampaian materi, pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI), hingga diskusi interaktif. Visualisasi distribusi nilai juga memperlihatkan pergeseran skor peserta dari kategori rendah ke kategori sedang hingga tinggi setelah mengikuti pelatihan. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil menjawab kendala yang sebelumnya dihadapi guru dalam manajemen referensi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas penulisan ilmiah dan literasi informasi di kalangan tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mendeley, "Introduction | Mendeley," 2023.
- [2] P. Foekler, V. Henning, and J. Reichelt, "Mendeley Reference Management Software," 2022.
- [3] W. Tian, Z. Fang, X. Wang, and R. Costas, "A multi-dimensional analysis of usage counts, Mendeley readership, and citations for journal and conference papers," *Scientometrics*, vol. 129, no. 2, 2024, doi: 10.1007/s11192-023-04909-w.
- [4] A. A. Patak and M. Tahir, "Avoiding plagiarism using mendeley in Indonesian higher education setting," *International Journal of Evaluation and Research in Education*, vol. 8, no. 4, 2019, doi: 10.11591/ijere.v8i4.20268.
- [5] K. Utari, M. Martinus, and I. B. Endrawan, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka Karya Ilmiah," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Darma*, vol. 3, no. 2, 2023, doi: 10.33557/pengabdian.v3i2.2534.
- [6] A. A. Tejlavwala *et al.*, "Welcome To Mendeley Quick Start Guide Mendeley Quick Start Guide," *International Journal of Innovative and Emerging Research in Engineering*, vol. 3, no. 4, 2016.
- [7] M. Stratford, "Welcome to Mendeley: Quick Start Guide Stratford, M. (2018). Welcome to Mendeley: Quick Start Guide.," *Policy Sci*, vol. 1, no. 45, 2018.
- [8] N. Harared and M. R. Iriyansah, "Mendeley: Sitasi Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Bereputasi," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 3, 2021, doi: 10.30651/aks.v5i3.3511.

- [9] A. A. Patak, H. A. Naim, and R. Hidayat, "Taking mendeley as multimedia-based application in academic writing," *Int J Adv Sci Eng Inf Technol*, vol. 6, no. 4, 2016, doi: 10.18517/ijaseit.6.4.890.
- [10] N. Harared and M. R. Iriyansah, "Mendeley: Sitasi Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Bereputasi," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 3, 2021, doi: 10.30651/aks.v5i3.3511.
- [11] Hanafiah, R. S. Sauri, D. Mulyadi, and O. Arifudin, "Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa," *Jurnal Karya Abdi*, vol. 5, no. Agustus, 2021.
- [12] M. A. F. Reis, J. Favretto, N. M. Favretto, L. M. H. Favretto, and R. P. dos Santos, "Knowledge management in the classroom using Mendeley technology," *Journal of Academic Librarianship*, vol. 48, no. 4, 2022, doi: 10.1016/j.acalib.2021.102486.
- [13] R. Haunschild, "Mendeley," in *Handbook Bibliometrics*, 2020. doi: 10.1515/9783110646610-028.
- [14] R. Haunschild, "Mendeley," in *Handbook Bibliometrics*, 2020. doi: 10.1515/9783110646610-028.
- [15] W. Haak, J. García Morgado, J. Rutter, A. Zigoni, and D. Tucker, "Mendeley Data," in *Research Data Sharing and Valorization: Developments, Tendencies, Models*, 2022. doi: 10.1002/9781394163410.ch9.